

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produk pertanian seperti sayur banyak yang menggunakan bahan kimia dalam budidaya sayur. Produk pertanian berupa sayur merupakan bahan pangan yang tentunya berpengaruh langsung terhadap kesehatan masyarakat. Upaya dalam produksi sayur secara berkelanjutan seharusnya mempertimbangkan efek jangka panjang yang ditimbulkan bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Salah satu metode yang aman dalam produksi pertanian yaitu dengan memberikan input yang alami seperti pupuk organik dan pestisida nabati sehingga menghasilkan output yang baik bagi kesehatan manusia dan lingkungan (Rachma dan Umam, 2021).

Pertanian organik merupakan pertanian yang berkelanjutan yang melestarikan lingkungan dan memberikan keuntungan pada pembangunan pertanian. Pertanian organik semakin berkembang seiring dengan kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat. Masyarakat mulai sadar dampak negatif penggunaan bahan kimia anorganik pada produk pertanian. Munculnya kesadaran masyarakat akan bahaya kandungan zat kimia membuat masyarakat lebih selektif dalam memilih suatu produk terlebih untuk produk yang dikomsumsinya salah satunya dengan hasil produk organik. Pertanian organik merupakan salah satu terobosan untuk mewujudkan produk pertanian yang sehat dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan (Yuriansyah *et al.*, 2020).

Caisim (*Brassica juncea* L.) atau yang biasa disebut dengan sawi hijau merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Caisim mengandung banyak vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh manusia seperti vitamin A, K, E, senyawa glukosionat, asam folat dan tentunya kaya akan serat. Caisim (*Brassica juncea* L.) merupakan tanaman semusim yang berdaun lonjong, halus dan tidak berbulu. Caisim merupakan salah satu jenis sayuran daun yang mudah dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi (Fahmi *et al.*, 2020). Pengembangan budidaya caisim mempunyai prospek baik untuk mendukung upaya peningkatan pendapatan petani dan peningkatan gizi masyarakat. Kelayakan pengembangan budidaya caisim karena kondisi wilayah Indonesia yang sangat cocok untuk komoditas tersebut.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) merupakan lembaga pelatihan di bidang pertanian dan perdesaan yang dimiliki dan dikelola oleh petani baik secara perseorangan maupun berkelompok. Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari ini terletak di Jl. Slamet Temboro no. 56, Kelurahan Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. P4S Bumi Malang Lestari dipimpin dan dikelola oleh ibu Diyah Rahmawati W.S, SP. P4S Bumi Malang Lestari memiliki keunggulan sebagai pertanian organik. Pemasaran hasil pasca panen produk organik akan dipasarkan melalui badan usaha Abang Sayur Organik yang merupakan badan usaha yang memasarkan produk sayur organik dari Pusat Pelatihan Pertanian dan Pertanian Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari. P4S Bumi Malang Lestari juga menyediakan wadah bagi siswa dan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Magang guna menjadi tempat untuk belajar.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari adalah sebagai berikut :

- a. Mempraktikkan cara budidaya caisim secara organik
 - b. Mempraktikkan budidaya caisim mulai dari persiapan input, persiapan benih, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian OPT, panen, pasca panen dan pemasaran di lahan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari.
- Mempraktikkan sistem sertifikasi organik, pupuk organik dan penggunaan pestisida nabati.